

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai layanan Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi *Covid-19* dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa SMAN 3 Taruna Angkasa Kota Madiun, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada dasarnya kemampuan belajar siswa SMA N 3 Taruna Angkasa Madiun dinilai menggunakan 8 aspek; a) Kontrol diri, berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dapat disimpulkan bahwa tingkat kontrol diri siswa SMAN 3 Taruna Angkasa Jawa Timur masih rendah dibuktikan dengan masih adanya siswa yang masih menunda-nunda mengerjakan tugas dan bertingkah laku kurang baik sehingga guru BK dapat berperan dengan memberikan layanan bimbingan klasikal dengan konten keterampilan manajerial waktu; b) Percaya diri, berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri siswa SMAN 3 Taruna Angkasa Jawa Timur cenderung lemah dibuktikan dengan siswa yang pasif terhadap layanan maupun pembelajaran sehingga guru BK dapat berperan dengan memberikan layanan bimbingan klasikal dengan konten mempelajari keunikan diri dalam konteks kehidupan sosial; c) Memiliki ketekunan (ulet atau gigih), berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dapat disimpulkan bahwa tingkat ketekunan atau kegigihan yang dimiliki siswa SMAN 3 Taruna Angkasa Jawa Timur berbeda-beda dibuktikan dengan adanya siswa yang tetap konsisten mengerjakan tugas-tugas serta merespon guru dan ada siswa yang pasif sehingga guru BK dapat

berperan dengan memberikan layanan bimbingan klasikal dengan konten mengenai kiat sukses belajar; d) Kemampuan mengatasi masalah, berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengatasi masalah masih rendah dibuktikan dengan masih adanya siswa yang mengeluh kepada guru sehingga guru BK dapat berperan dengan memberikan layanan bimbingan klasikal dengan konten *problem solving* dan kecerdasan emosi; e) Inisiatif, berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dapat disimpulkan bahwa inisiatif siswa berbeda-beda dibuktikan dengan dibuktikan dengan adanya siswa yang memilih mengikuti bimbingan belajar di luar dan ada siswa yang memilih melakukan belajar kelompok secara virtual sehingga guru BK dapat berperan dengan memberikan layanan bimbingan klasikal dengan konten pembuatan *mind map*; f) Mempunyai gagasan baru, berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam memiliki gagasan baru masih rendah dibuktikan dengan masih adanya siswa yang pasif dan lebih bergantung pada guru yang menstimulus siswa agar memberikan gagasan atau ide-ide sehingga guru BK dapat berperan dengan memberikan layanan bimbingan klasikal dengan konten pembuatan pembelajaran audio visual; g) Tanggungjawab, berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam rasa tanggungjawab dalam pembelajaran berbeda-beda dibuktikan dengan adanya siswa yang tetap mengikuti pembelajaran dengan kooperatif meskipun ada siswa yang lepas tanggungjawab dengan berbagai alasan sehingga guru BK dapat berperan dengan memberikan layanan bimbingan klasikal dengan konten

membuat list kegiatan belajar sehari-hari; h) Kemampuan mengambil keputusan tanpa pengaruh orang lain, berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengambil keputusan tanpa pengaruh orang lain masih rendah dibuktikan dengan masih adanya siswa yang masih banyak pertimbangan dalam menyelesaikan masalah atau sekedar mengambil keputusan sehingga guru BK dapat berperan dengan memberikan layanan bimbingan klasikal dengan konten efikasi diri.

- 2) Layanan yang diberikan guru bimbingan dan konseling SMAN 3 Taruna Angkasa Jawa Timur pada saat pandemi yaitu layanan bimbingan klasikal yang bersifat pengembangan, pencegahan, dan pemeliharaan. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di SMAN 3 Taruna Angkasa Jawa Timur menggunakan media berupa software aplikasi google classroom, zoom, whatsapp messenger, dan website pribadi yang dapat diakses secara umum oleh guru BK dan siswa dalam proses layanan bimbingan klasikal. Konten layanan bimbingan klasikal yang diberikan guru BK dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa SMAN 3 Taruna Angkasa Jawa Timur meliputi 8 aspek yaitu kontrol diri, percaya diri, ketekunan (ulet atau gigih), kemampuan mengatasi masalah, inisiatif, memiliki gagasan baru, tanggungjawab, dan mengambil keputusan tanpa pengaruh orang lain.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran-saran kepada berbagai pihak yaitu:

1. Bagi Siswa

Perlu menumbuhkan hasrat keinginan dan semangat untuk dapat aktif dalam proses berjalannya bimbingan belajar yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling sehingga akan meningkatkan pemahaman terutama pemahaman terkait prestasi belajar melalui layanan bimbingan konseling belajar yang mendominasi pada dirinya yang kemudian dapat dijadikan suatu kelebihan dalam memperoleh prestasi belajar yang optimal.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling hendaknya dapat lebih *upgrade* kembali layanan bimbingan dan konseling dan melaksanakan layanan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait kemampuan belajar melalui layanan bimbingan konseling belajar di masa pandemic *covid-19* ini.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang prestasi belajar siswa dapat memberikan solusi dengan pemberian motivasi sebagai tindak lanjut dari upaya guru bimbingan konseling belajar dalam meningkatkan kemampuan belajar melalui layanan bimbingan konseling belajar terlebih pada pembelajaran daring karena pandemi *covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, Nadia. (2020). *Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*. Diakses dari https://c95e5d29-0df6-4d6f-8801-1d6926c32107.usrfiles.com/ugd/c95e5d_beb2bbe622c241409452fe6803a410f0.pdf tanggal 16 Juli 2020 pukul 12.16 WIB
- Abu Ahmadi, Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Edu Publisher
- Astiti, P., Suminar, J. R., & Rahmat, A. (2018). *Konstruksi identitas guru bimbingan konseling sebagai indikator pendidikan*. Jurnal Kajian Komunikasi. Diakses dari <http://jurnal.unpad.ac.id/jkk> tanggal 7 September 2021 Pukul 02:35 WIB
- Barat, Harliani. (2018). *Upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa di SMA Negeri 16 Medan*. Skripsi. Medan. Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Depdiknas. (2008). *Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : Visimedia.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2017). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Visimedia.
- Drago, W. and Wagner, R. (2004), "Vark preferred learning styles and online education", *Management Research News*, Vol. 27 No. 7, pp. 1-13. Diakses dari <https://doi.org/10.1108/01409170410784211> tanggal 16 Juli 2020 pukul 12.51 WIB.
- Elfi, Wa. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Belajar Mengenal Angka 1-20 Melalui Media Gambar pada Siswa Kelompok B di TK PGRI ANDAROA Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe*. Skripsi. Kendari. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. Diakses dari <http://digilib.iainkendari.ac.id/792/> tanggal 19 Juli 2020 pukul 23.34 WIB.
- Muhibbin, Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Moleong, L.J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nursyaidah. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar Siswa*. Diakses dari <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiO-8ucyNnqAhWN8HMBHdRQBhYQFjACegQIBRAB&url=http%3A%2F%2Fjurnal.iain-padangsidempuan.ac.id%2Findex.php%2FJJP%2Farticle%2Fdownload%2F446%2F418&usg=AOvVaw3rWau6HnzAqEaY2sa9s6jj> tanggal 19 Juli 2020 pukul 22.45 WIB.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). *Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona COVID-19*. *Jurnal of Information System, Applied, Management, Accounting dan Research*, 4 (2), 30-36
- Poerwadarminta. (2010). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka
- Prayitno. (2013). *Konseling Profesional yang Berhasil*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Robbins, Stephen P. & A. Judge, Timothy. (2011). *Organizational behavior*. Fourteenth Edition. Pearson education. New Jersey.
- Saragi, Muhammad & Iswari, Mega.,dkk. (2016). *Kontribusi Konsep Diri dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. *Konselor*. Volume 5. Number 1. Diakses dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/6477/5011> tanggal 28 September 2020 pukul 09.00 WIB.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta